

## ANALISIS DAMPAK SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DAN KONTROL MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL (STUDI KASUS UD. USAHA MANDIRI)

Eric Oktavianto<sup>1</sup>, Mar'atus Solikah<sup>2</sup>, Badrus Zaman<sup>3</sup>  
Akuntansi, FEB, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Jl. KH. Ahmad Dahlan No.76 Kediri  
eric.oktavianto96@gmail.com<sup>1</sup>

Informasi atrikel:

Tanggal Masuk: 7 Juli 2022 Tanggal Revisi: 10 Agustus 2022 Tanggal diterima: 10 September 2022

### Abstract

*This study seeks to find out how business management and management accounting information systems affect the performance of UD management. Independent Enterprises This study uses a quantitative approach and causal design techniques. This survey covers the entire UD workforce as its sample population. Usaha Mandiri consisted of 58 people, while the sample of UD employees was 30 people. The SPSS 23 program is then used to manage separate businesses that meet group quotas or quorums (sample). This is due to the large UD effect. The independent business management accounting information system has a significant impact on the effectiveness of UD's management. Independent business and management methods have a major impact on the effectiveness of UD management. independent company*

**Keywords:** Management Accounting Information System, Management Control System, and Managerial Performance

### Abstrak

Penelitian ini berusaha untuk mengetahui bagaimana manajemen bisnis dan sistem informasi akuntansi manajemen mempengaruhi kinerja manajemen UD. Usaha Mandiri Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan teknik desain kausal. Survei ini mencakup seluruh angkatan kerja UD sebagai populasi sampelnya. Usaha Mandiri terdiri dari 58 individu, dan 30 karyawan UD sebagai sampel penelitian. Program SPSS 23 kemudian digunakan untuk memproses usaha mandiri yang memenuhi kuota atau kuorum (sampel) kelompok. Ini berkaitan dengan efek UD yang besar. Sistem informasi akuntansi manajemen perusahaan independen berpengaruh signifikan terhadap efektivitas manajemen UD. Efektivitas manajemen UD sangat dipengaruhi oleh perusahaan dan sistem manajemen yang terpisah. perusahaan independen.

**Kata kunci:** Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Sistem Kontrol Manajemen, dan Kinerja Manajerial

### PENDAHULUAN

Perubahan Finansial Perusahaan sekarang menghadapi lingkungan bisnis yang kompetitif, rumit, dan berubah berkat globalisasi. Semua bisnis harus meningkatkan efisiensi operasionalnya jika ingin memenangkan perlombaan ini. Dalam situasi ini, manajer dan pemangku kepentingan perusahaan lainnya pada akhirnya harus meningkatkan kinerja mereka, termasuk kapasitas mereka untuk mengatur, merencanakan, dan mengelola berbagai tugas dan sumber daya. Ini harus memungkinkan perusahaan untuk bertahan dan berkembang dalam lingkungan yang semakin tidak bersahabat dengannya. Perusahaan harus memperhatikan kinerja kepemimpinan karena dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi bisnis jika manajernya mampu, memahami gagasan, dan menerapkannya secara efektif pada tanggung jawab. Organisasi memiliki manajer atau pemimpin yang memberikan perintah kepada anggota staf mereka untuk mencapai tujuan. Efektivitas manajer dalam mengelola bisnis menjadi tolok ukur pertumbuhan bisnis. Informasi kuantitatif dan non-kuantitatif adalah dua jenis informasi yang dibutuhkan manajer di sektor bisnis untuk membuat pilihan. Sistem informasi yang Anda gunakan sangat penting untuk umur panjang dan perluasan bisnis Anda. Sistem informasi untuk akuntansi manajemen mencakup data keuangan dan non-keuangan. Salah satu elemen utama yang mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan dan membantu manajemen dalam membuat pilihan adalah sistem manajemen bisnis. Sistem kontrol manajemen adalah alat yang digunakan oleh administrator untuk membujuk karyawan lain untuk melakukan inisiatif dengan cepat dan efektif.

Sebuah perusahaan bernama UD Usaha Mandiri memproduksi bare core dan menjualnya di pasar lokal dan luar negeri. Seiring berkembangnya bisnis tanpa tulang di Indonesia, UD Usaha Mandiri harus bersaing

dengan semakin banyak pesaing yang bersaing untuk menguasai pasar. Upaya peningkatan sistem kontrol yang tidak berjalan secara otomatis merupakan permasalahan yang dihadapi dalam lingkungan perusahaan modern yang berhubungan dengan pemasangan sistem kontrol bisnis. Menurut laporan penjualan yang dirilis UD, fenomena yang terjadi pada kinerja UD. Upaya Mandiri di paruh pertama tahun 2021 kurang menonjol. Hingga akhir Desember, Mandiri Usaha turun 72% dari semester I 2021. Mencermati laporan penjualan dari UD. 3000 core kubik diserahkan setiap tahun oleh Usaha Mandiri. Pada paruh pertama tahun 2021, ada 6570 kubus lebih sedikit daripada yang ada sekarang. sesuai dengan fenomena yang terjadi di UD. Usaha Mandiri mengalami penurunan penjualan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penulis tertarik untuk melakukan pencarian dengan menggunakan judul. **“ANALISIS DAMPAK SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DAN KONTROL MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL (Studi Kasus Pada UD. Usaha Mandiri)”**.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen dan sistem kontrol manajemen terhadap kinerja Manajerial UD. Bisnis Mandiri.

## METODE

Metodologi ini menggabungkan pendekatan kuantitatif dengan pendekatan desain kausal untuk melakukan penelitian. UD.USAHA MANDIRI, Desa Babadan, Kecamatan Ng an g Car, Kabupaten Kediri, adalah tempat survei ini akan dilakukan. Pekerja di UD merupakan keseluruhan populasi sampel. Usaha Mandiri berjumlah 58 orang, dan 30 karyawan UD digunakan sebagai sampel untuk analisis ini. UD adalah bisnis independen, dan strategi pengambilan sampel ini dikembangkan untuk mewakili persentase yang telah ditentukan sebelumnya dari seluruh grup. Secara khusus, penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda bersama metode analisis grid deskriptif dan instrumental untuk menghasilkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 1. Kotak Instrumen**

No.	Variabel	Kode Indikator	Indikator	Jumlah pertanyaan
1	Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X1) adalah kegiatan yang menghasilkan informasi keuangan bagi manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan dalam menjalankan fungsi manajemen.	X1.1	<i>Broadscope</i>	1 barang
		X1.2	<i>Ketepatan waktu</i>	1 barang
		X1.3	<i>Pengumpulan</i>	1 barang
		X1.4	<i>Integrasi</i>	1 barang
2	Sistem Kontrol Manajemen (X2) merupakan suatu sistem yang saling berhubungan satu sama lain untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan oleh perusahaan.	X2.1	Struktur Kontrol Pengelolaan	1 barang
		X2.2	Proses Kontrol Manajemen	1 barang
3	Kinerja Manajerial (Y) adalah Kinerja Manajerial merupakan hasil kerja dan prestasi manajer dalam melaksanakan fungsi manajemen.	Y1.1	Perencanaan	1 barang
		Y1.2	Pengorganisasian	1 barang
		Y1.3	Kepemimpinan	1 barang
		Y1.4	Kontrol	1 barang

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif

Berdasarkan hasil kuisioner dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 2. Tingkat Pendidikan Responden**

Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase
SMA	19	63,3%
S1	10	33,3%
S2	1	3,4%
Total	30	100%

Jenis kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Wanita	10	33,3%
Pria	20	66,7%
Jumlah	30	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Dari Tabel 2 di atas terlihat bahwa jumlah responden dengan pendidikan tinggi adalah 19 responden atau 63,3%. 10 responden atau 33,3% memiliki gelar sarjana. Di sisi lain, hanya satu yang memiliki gelar master di bidang pendidikan sebesar 3,4%. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa kompeten karyawan tersebut untuk melakukan pekerjaan. Di sisi lain, jumlah responden wanita lebih sedikit dibandingkan responden pria, yaitu 33,3% responden wanita dan 66,7% responden pria. Berikut adalah hasil skor untuk setiap respon atau tanggapan responden terhadap Sistem Informasi Pembelian, Informasi Akuntansi Manajemen, dan Sistem Kontrol Manajemen terhadap Kinerja Manajemen pada UD. Bisnis Mandiri.

**Tabel 3. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Data Variabel**

No	Barang	Tanggapan Responden										(Total Persentase%)
		STS		TS		N		S		SS		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	X1.1	0	0,0%	1	3,3%	9	30,0%	20	66,7%	0	0,0%	30(100%)
2	X1.2	0	0,0%	0	0,0%	11	36,7%	16	53,3%	3	10,0%	30(100%)
3	X1.3	0	0,0%	3	10,0%	10	33,3%	15	50,0%	2	6,7%	30(100%)
4	X1.4	0	0,0%	2	6,7%	10	33,3%	16	53,3%	2	6,7%	30(100%)

Sumber: data primer olahan, 2022

Berdasarkan Tabel 3 hasil angket menjelaskan bahwa jawaban responden atas pertanyaan pada indikator (X1.1) yang paling banyak atau dominan memberikan skor setuju dengan jumlah 20 responden dengan persentase 66,7% dan indikator (X1.1) paling sedikit menjawab sangat tidak setuju 0 responden dengan persentase 0%. Pertanyaan pada indikator (X1.2) paling banyak atau dominan menjawab setuju sebanyak 16 responden dengan persentase 53,3% dan pada indikator (X1.2) paling tidak setuju dengan 0 responden dengan persentase 0%. Berdasarkan hasil angket dijelaskan bahwa jawaban responden atas pertanyaan pada indikator (X1.3) yang paling banyak atau dominan memberikan nilai setuju dengan jumlah 15 responden dengan persentase 50%. dan pada indikator (X1.3) paling tidak sangat tidak setuju dengan 0 responden. dengan persentase 0%. Pertanyaan pada indikator (X1.4) dengan jawaban paling setuju atau dominan sebanyak 16 responden dengan persentase 53,3% dan pada indikator (X1.4) paling tidak sangat tidak setuju sebanyak 0 responden dengan persentase 0%.

**Tabel 4. Data Variabel Sistem Kontrol Manajemen**

Tid ak	Baran g	Tanggapan Responden										(Total Persentase%)
		STS		TS		N		S		SS		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	X2.1	0	0,0%	0	0,0%	4	13,3%	19	63,3%	7	23,3%	30(100%)
2	X2.2	0	0,0%	0	0,0%	1	3,3%	17	56,7%	12	40,0%	30(100%)

Sumber: data primer olahan, 2022

Berdasarkan Tabel 4 hasil angket menjelaskan bahwa jawaban responden atas pertanyaan pada indikator (X2.1) yang paling banyak atau dominan memberikan nilai setuju dengan jumlah 19 responden dengan persentase 63,3% dan indikator terkecil (X2.1) sangat tidak puas. setuju dengan 0 responden dengan persentase 0%. Pertanyaan pada indikator (X2.2) dengan jawaban paling setuju atau dominan sebanyak 17 responden dengan persentase 56,7% dan pada indikator (X2.2) paling tidak sangat tidak setuju sebanyak 0 responden dengan persentase 0%.

**Tabel 5. Data Variabel Kinerja Manajerial**

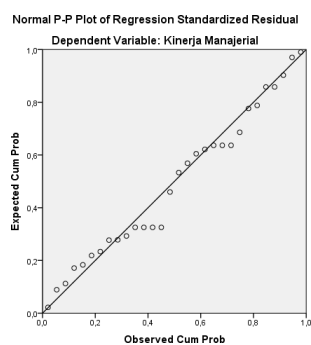
Tid ak	Baran g	Tanggapan Responden										(Total Persentase%)
		STS		TS		N		S		SS		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Y1.1	0	0,0%	0	0,0%	1	3,3%	12	40,0%	17	56,7%	30(100%)
2	Y1.2	0	0,0%	0	0,0%	1	3,3%	12	40,0%	17	56,7%	30(100%)
3	Y1.3	0	0,0%	0	0,0%	2	6,7%	13	43,3%	15	50,0%	30(100%)
4	Y1.4	0	0,0%	0	0,0%	1	3,3%	13	43,3%	16	53,3%	30(100%)

Sumber: data primer olahan, 2022

Tabel 5 menunjukkan bahwa 17 responden (56,7%) sangat setuju dengan indikator (Y1.1), sedangkan 0 (0%) No. 17 orang (56,7%) sangat setuju atau tidak setuju dengan indikator terpenting (Y1.2), sedangkan tidak ada (0%) yang setuju. Ketika ditanya tentang indikator yang paling penting (Y1.3), setengah dari mereka yang disurvei sangat setuju dengan pernyataan "Saya setuju", sehingga jumlah responden 15 (persentase 50). 0% orang menjawab pertanyaan tentang indikator yang paling tidak penting (Y1.3) 53,3% responden sangat setuju dengan indikator dengan prevalensi tertinggi (Y1.4), sedangkan tidak ada yang sangat setuju dengan indikator dengan prevalensi terendah (Y1.2.2).

## ANALISIS KUANTITATIF

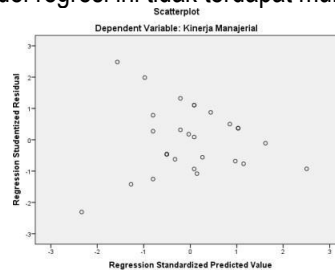
### Tes Asumsi Klasik



Sumber: Data OUTPUT SPSS 23 , 2022

**Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Plot Probabilitas**

Menurut 44 tes Kolmogorov-Smirnov, data mengikuti distribusi i-normal (iAsymp). >0,05 signifikansi dua arah Berdasarkan uji iMultikolinearitas, nilai iVIF I untuk masing-masing variabel dalam sistem informasi akuntansi manajemen adalah 1,002, dan pada model regresi ini tidak terdapat multikolinearitas.



Sumber: Data OUTPUT SPSS 23 , 2022

**Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplots. Grafik**

Titik-titik pada grafik scatterplot dapat dilihat di atas dan di bawah 0 pada sumbu Y, menunjukkan bahwa titik-titik data didistribusikan secara acak dan tidak mengikuti pola tertentu. Karena heteroskedastisitas tidak muncul dalam model regresi, ini ditetapkan.

Tabel berikut menampilkan hasil analisis regresi linier berganda untuk menentukan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Tidak standar Koefisien		Standar Koefisien	t	Tanda tangan
	B	Std. Kesalahan	Beta		
1 (Konstan)	1.029	4.141		,249	,806
Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	,456	,201	,342	2.268	,032
Sistem Kontrol Manajemen	1.188	,350	,512	3.390	,002

Sumber: Data OUTPUT SPSS 23 , 2022

$Y=1.029 + 0.456 b_1 + 1.188 b_2 + e$ . Tabel 4.9 data dapat digunakan untuk menginterpretasikan persamaan regresi di atas. Konstanta proporsional = 1,029 Jika  $X_2$  dalam sistem kontrol sistem informasi akuntansi manajemen diatur ke 0, Y adalah 1,029.  $X_1$  adalah 0,456. Sistem informasi akuntansi manajemen memprediksi kinerja Manajerial secara positif dengan koefisien regresi sebesar 0,456. Untuk setiap penurunan satu unit variabel  $X_1$  (sistem informasi akuntansi manajemen), penurunan Y (kinerja Manajerial) adalah 0,456, dan sebaliknya. Koefisien  $X_2 = 1,188$ . Kinerja Manajerial (Y) berkorelasi positif dengan variabel  $X_2$  (sistem kontrol manajemen) dengan koefisien regresi sebesar 1,188 satuan, artinya perubahan satu satuan pada  $X_2$  (sistem kontrol manajemen) akan mengakibatkan perubahan sebesar 1,188 satuan pada Y (kinerja Manajerial). Penyebaran variabel sistem kontrol manajemen memiliki pengaruh paling besar, dengan koefisien B (beta) sebesar 1,188.

**Tabel 9. Hasil Adjusted R<sup>2</sup>**

**Ringkasan Model <sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Disesuaikan R Square	Std. Kesalahan Perkiraan	Durbin-Watson
1	,620 <sub>a</sub>	,385	,339	2.027	2.292

a. Prediktor: (Konstan), Sistem Kontrol Manajemen, Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

b. Variabel Dependen: Kinerja Manajerial

Sumber: Data OUTPUT SPSS 23, 2022

R<sup>2</sup> yang disesuaikan adalah 0,339. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen dan sistem kontrol manajemen menjelaskan 33,9% kinerja Manajerial, sedangkan variabel lain menjelaskan sisanya 68,1%.

**Tabel 10. Hasil Uji-T (Sebagian)**

Model	Tidak standar Koefisien		Standar Koefisien	t	Tanda tanggan.
	B	Std. Kesalahan	Beta		
1 (Konstan)	1.029	4.141		,249	,806
Sistem Akuntansi Informasi Manajemen	,456	,201	,342	2.268	,032
Sistem Kontrol Manajemen	1.188	,350	,512	3.390	,002

Sumber: Data OUTPUT SPSS 23, 2022

Nilai signifikan hitung untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi Manajemen adalah 0,032 (Tabel 10), lebih kecil dari 0,05 (H<sub>0</sub> ditolak, dan H<sub>a</sub> diterima). Berdasarkan Tabel 10, nilai signifikansi variabel sistem kontrol bisnis adalah 0,002 yang lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima berdasarkan hasil penapisan. Audit sistem manajemen perusahaan dapat menghasilkan wawasan penting.

**Tabel 11. Hasil Uji F (Serentak)**

**ANOVA**  
dan

Model	Jumlah Kuadrat	df	Rata-rata Persegi	F	Tanda tanggan.
1 Regresi	69.413	2	34.707	8.451	.001 <sup>b</sup>
Sisa	110.887	27	4.107		
Total	180.300	29			

Sumber: Data OUTPUT SPSS 23, 2022

Tabel 4.12 menampilkan hasil uji-F, yang menghasilkan nilai signifikansi 0,001. Nilainya kurang dari 0,05, jadi kami menolak H<sub>0</sub> dan menerima H<sub>a</sub>; hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen

dan sistem kontrol manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja Manajerial.

## PEMBAHASAN

Tabel 4.10 menampilkan hasil uji-t yang digunakan untuk menguji hipotesis nol ( $H_1$ ). Menggunakan tingkat signifikansi 0,032. 0,05, nilai probabilitas untuk variabel sistem informasi akuntansi manajemen lebih kecil dari ambang batas signifikansi. Jadi, dapat dikatakan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen meningkatkan efisiensi dan efektivitas di tempat kerja. Akibatnya, kinerja dan pengambilan keputusan operasional UD akan meningkat seiring dengan kualitas sistem akuntansi manajemen mereka. Analisis ini memberikan dukungan empiris untuk hipotesis bahwa sistem informasi akuntansi manajemen meningkatkan efektivitas organisasi. Kami juga dapat menyimpulkan dari survei ini bahwa kinerja manajemen meningkat seiring dengan kualitas sistem informasi akuntansi manajemen yang disediakan oleh staf perusahaan. Efektivitas kepemimpinan sangat dipengaruhi oleh hal ini.

Hasil uji-t Tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai probabilitas untuk variabel sistem kontrol manajemen lebih kecil dari 0,002 0,002. 0,05 ambang untuk signifikansi statistik. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa sistem manajemen bisnis memiliki dampak positif yang besar terhadap kinerja manajemen. Artinya, efektivitas UDmanagement . sebagai perusahaan mandiri meningkat sebanding dengan sejauh mana sistem manajemen bisnis dipraktikkan. Nilai probabilitas pada Tabel 4.12 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,001 0,001. 0,05, seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji F. Kinerja manajemen sangat ditingkatkan dengan menggunakan sistem informasi akuntansi manajemen dan sistem manajemen bisnis. Kinerja manajemen dipengaruhi oleh penggunaan sistem informasi manajemen dan ukuran kinerja sebesar 33,9%, dengan 66,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kompensasi, gaji, dan lingkungan kerja. Analisis regresi berganda mengungkapkan bahwa variabel sistem kontrol pengawasan (dengan koefisien B (beta) 1,18) adalah prediktor terkuat.

## KESIMPULAN

Sistem informasi akuntansi manajemen memiliki dampak yang besar terhadap kinerja manajemen UD. bisnis mandiri. Sistem kontrol manajemen sangat berpengaruh terhadap kinerja manajemen UD. bisnis mandiri. Sistem informasi akuntansi manajemen dan sistem manajemen bisnis memiliki dampak yang besar terhadap kinerja manajemen UD. bisnis mandiri. Kemudian bagikan UD. Mandiri Enterprises perlu meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi manajemen, manajer lebih memperhatikan sistem kontrol manajemen karyawan, dan meningkatkan kinerja manajemen. Diharapkan lebih banyak peneliti yang akan melakukan penelitian bersama dengan menambahkan variabel independen seperti sistem manajemen, remunerasi, gaji dan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini membuat penelitian lebih lengkap dan terdapat 66,1% variabel yang mempengaruhi kinerja Manajerial. tidak diselidiki dalam penelitian ini.

## DAFTAR RUJUKAN

- [1] Setiawan, Iwan. 2016. *Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen dan Sistem Kontrol Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Lorin Group* . Seminar Nasional IENACO – 2016. ISSN: 2337 – 4349.
- [2] Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)* . Bandung : Alfabet
- [3] Winety, L. 2014. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Bank Anggota Perbanas Di Surabaya*. Tesis. Surabaya : Sekolah ekonomi SMA. (online) tersedia [www.googlecindekia.com](http://www.googlecindekia.com),
- [4] Yudiono, H. 2017. *Bagaimana Melakukan Penilaian Kinerja yang Efektif*. (online) tersedia <http://www.duniakaryawan.com/cara-melaksana-penilaian-kinerjayang-effective/>,